

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mencari hubungan antara Altruisme dengan Religiusitas siswa yang terjadi di SMP *Assalam* Bandung tahun ajaran 2019/2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Dapat diketahui kecenderungan Altruisme siswa kelas VIII di SMP *Assalam* Bandung tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori sedang dengan skor rata rata sebesar 1,18 yang berada pada tahap tanggung jawab dan belum berani bertindak

5.1.2 Dapat diketahui kecenderungan Religiusitas siswa kelas VIII di SMP *Assalam* Bandung tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori sedang dengan skor rata rata sebesar 38,01.

5.1.3 Hasil penelitian memngungkap bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Altruisme siswa dengan Religiusitas siswa, dengan skor koefisien korelasi sebesar 0,423

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang hubungan antara Altruisme dengan Religiusitas siswa yang terjadi di SMP *Assalam* Bandung tahun ajaran 2019/2020, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan pelaksanaan layanan BK di sekolah:

5.2.1 Bagi penelitian selanjutnya

5.2.1.1 Penelitian kuantitatif membatasi pengumpulan data hanya dari angket/kuisisioner yang dibuat dan disebar kepada responden, sehingga harapan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkap temuan temuan yang lebih spesifik.

5.2.1.2 Penelian terfokus pada hubungan antara Altruisme dengan Religiusitas sehingga tidak mengungkap faktor lain selain Religiusitas yang memengaruhi Altruisme. Maka harapan untuk penelitian selanjutnya agar mengungkap faktor lain selain Religiusitas yang memengaruhi Altruisme pada siswa.

5.2.1.3 Teori yang digunakan sebagai grand teori Altruisme adalah teori dari Bierhoff serta grand teori Religiusitas berasal dari djamaludin ancok dan fuad nashori , maka besar harapan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan teori lain tentang Altruisme serta Religiusitas supaya temuan temuan yang tidak terungkap dalam penelitian ini dapat diungkap menggunakan teori yang berbeda.

5.2.2 Bagi Guru BK

5.2.2.1 Direkomendasikan Guru Bimbingan dan Konseling untuk melaksanakan kegiatan kepada siswa khususnya kelas VIII berupa kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa) dengan berkolaborasi bersama Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) serta eskul Rohis di sekolah guna meningkatkan nilai reigius pada siswa yang berdampak pada naiknya kecenderungan prilaku altruis siswa

5.2.2.2 Direkomendasikan Guru BK menggunakan nilai nilai Religiusitas pada anak anak yang memiliki kecenderungan altruime yang rendah baik pada saat konseling individual maupun konseling kelompok

5.2.3 Bagi Sekolah

5.2.3.1 Diharapkan sekolah mampu membuat program sekolah yang terintegrasi dengan nilai religius sehingga setiap program dapat meningkatkan kecenderungan Religiusitas siswa serta sekaligus kecenderungan Altruisme.

5.2.3.2 Diharapkan sekolah mampu mendukung memfasilitasi guru BK yang rutin setiap minggu melaksanakan layanan berbasis pendidikan karakter dan religius baik dalam hal assesmen

5.2.3.3 kebutuhan, memantau, membimbing dan mengevaluasi prilaku siswa dalam memenuhi tugas perkembanganya.